



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Halaman Judul | i |
| Daftar Isi | ii |
| Abstrak..... | v |
| Kata Pengantar..... | vii |
| | |
| BAB I - PENDAHULUAN..... | 2 |
| | |
| A. Latar Belakang Masalah | 2 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II –METODE ISTINBAT HUKUM MENGIKUT MAZHAB SYAFI’I DAN MAZHAB HANAFI | 11 |
| | |
| A. Sekilas Tentang Mazhab Syafi’i dan pengasasnya | 12 |
| 1. Sejarah dan Perkembangan Mazhab Syafi’I | |
| 2. Biografi Imam Syafi’i | |
| 3. Guru-guru dan Murid-murid Imam Syafi’i | |
| 4. Karya-Karya Imam Syafi’I dan mazhabnya | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Sekilas Tentang Mazhab Hanafi dan pengasasnya | 21 |
| 1. Sejarah dan Perkembangan Mazhab Hanafi | |
| 2. Biografi Imam Hanafi | |
| 3. Guru-guru dan Murid-murid Imam Abu Hanifah | |
| 4. Karya-Karya Imam Abu Hanifah dan mazhabnya | |
| C. Metode Istinbat Hukum Mazhab Syafi'I | 32 |
| D. Metode Istinbat Hukum Mazhab Hanafi | 37 |
| BAB III – GAMBARAN UMUM JENAYAH PEMERKOSAAN DARI KACAMATA ISLAM | 50 |
| A. Pemerkosaan Adalah Satu Jenayah | |
| B. Pengertian Perkosaan Dari Segi Bahasa | |
| C. Pengertian Perkosaan Menurut Istilah Fuqaha | |
| D. Istilah Ightisab (الغتصاب) Dalam Perbincangan Feqah | |
| E. Dasar Hukum Perkosaan Menurut Islam | |
| F. Pembuktian Perkosaan Dalam Islam | |
| G. Hukuman Islam Untuk Kasus Pemerkosaan | |
| BAB IV – PEMERKOSAAN DAN HUKUMANNYA MENURUT MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANAFI | 66 |
| 1. Pengertian Pemerkosaan Menurut Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanafi | |
| 1.1 Pengertian Zina | 67 |
| 1.1.1 Menurut Mazhab Syafi'i | |
| 1.1.2 Menurut Mazhab Hanafi | |
| 1.2 Perbezaan Zina dengan Perkosa (adanya unsur paksaan) | 71 |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sainti Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.2.1 Bentuk-bentuk paksaan Menurut Mazhab Syafi'i | |
| 1.2.2 Bentuk-bentuk paksaan Menurut Mazhab Hanafi | |
| 1.3 <i>Ightisab</i> Pada Istilah Mazhab Hanafi dan Syafi'i..... | 73 |
| 2. Hukuman Terhadap Tindak Pidana Pemerkosaan Menurut Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanafi | 77 |
| 2.1 Hukuman Terhadap Mangsa Perkosaan..... | 77 |
| 2.1.1 Bebas Dari Hukuman Hudud (Had) | |
| 2.1.2 Wanita Wajib Mempertahankan Kehormatannya | |
| 2.2 Hukuman terhadap Pemerkosa..... | 80 |
| 2.2.1 Hukuman Hudud (Had) | |
| 2.2.1.1 Had Zina | |
| 2.2.1.2 Had Hirabah | |
| 2.2.2 Wajib membayar Mahar kepada Mangsa. | |
| 2.2.3 Membayar Gantirugi Kehilangan Dara (Ursyu al-Bakarah) | |
| 2.2.4. Wajib Membayar Diyat | |
| 3. KAEADAH-KAEADAH PENSABITAN KESALAHAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN | 101 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... | 105 |
| Kesimpulan | 105 |
| Saran | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |